

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah pertanggungjawaban Notaris Pemegang Protokol Notaris dalam mengeluarkan akta salinan yang bersengketa dalam pengadilan. Adapun Rumusan Masalah yang diangkat (1). Bagaimana Pertanggungjawaban Notaris Pemegang protokol Notaris terhadap akta salinan yang dikeluarkan menjadi sengketa dalam pengadilan. (2). Bagaimana perlindungan hukum terhadap Notaris pemegang protokol terhadap akta salinan yang dikeluarkan menjadi suatu permasalahan hukum?. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Teori hukum yang dipakai adalah Teori Pertanggungjawaban hukum, Teori kepastian hukum dan teori perlindungan hukum. Hasil penelitian Tesis ini, terhadap menjalankan Jabatan Notaris, seorang Notaris tidak dapat terus-menerus menjabat profesi yang diamanahkan kepadanya. Batasan atau berakhirnya masa jabatan seorang Notaris, dinyatakan pada Pasal 8 Undang-Undang Jabatan Notaris. Kewajiban Notaris salah satunya dalam bidang administrasi adalah menyimpan dan memelihara segala dokumen termasuk diantaranya kumpulan akta dan berbagai dokumen lainnya yang biasa dikenal dengan Protokol Notaris. Penyimpanan protokol Notaris oleh Notaris pemegang protokol merupakan suatu upaya untuk menjaga umur yuridis akta Notaris sebagai alat bukti yang sempurna bagi para pihak atau ahli warisnya tentang segala hal yang termuat dalam akta tersebut. Ketika seorang Notaris pensiun atau berhenti dari jabatannya sebagai Notaris, maka akta Notaris tersebut harus dipegang atau disimpan oleh Notaris lainnya sebagai pemegang protokol Notaris, dan Notaris pemegang Protokol Notaris tersebut tidak dapat melakukan tindakan apapun, seperti merubah isi akta, yang dapat dilakukan oleh Notaris pemegang protokol yaitu merawat dan mengeluarkan salinan atas permintaan para pihak yang namanya tersebut dalam akta atau para ahli warisnya, sehingga kesinambungan pelaksanaan jabatan oleh pejabat Notaris. Dalam menjalankan kewajiban Protokol Notaris oleh Penerima Protokol Notaris, hendaknya Majelis Kehormatan Notaris selalu menjaga dan melindungi penerima protokol dengan menjalankan yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 7 tahun 2016.

Kata kunci: Notaris, Protokol Notaris, Tanggung Jawab Hukum

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the responsibility of the Notary Holder of the Notary Protocol in issuing a copy of the disputed deed in court. The formulation of the problem raised (1). How is the Notary's Accountability The holder of the Notary protocol for the copy of the deed issued is a dispute in court. (2). How does the legal protection of the Notary holding the protocol against the copy of the deed issued become a legal problem? The research method used is normative juridical with a statutory approach, a conceptual approach, and a case approach. The legal theory used is the theory of legal liability, the theory of legal certainty and the theory of legal protection. The results of this thesis research, in carrying out the position of a Notary, a Notary cannot continue to hold the profession entrusted to him. The limitation or expiration of a Notary's term of office is stated in Article 8 of the Notary Position Act. One of the obligations of a Notary in the field of administration is to store and maintain all documents, including a collection of deeds and various other documents commonly known as the Notary Protocol. Storage of a Notary protocol by a Notary holding a protocol is an effort to maintain the legal age of a Notary deed as perfect evidence for the parties or their heirs regarding all matters contained in the deed. When a Notary retires or resigns from his position as a Notary, the Notary deed must be held or kept by another Notary as the holder of the Notary protocol, and the Notary holding the Notary Protocol cannot take any action, such as changing the contents of the deed, which can be done by the Notary holding the Notary Protocol. protocol, namely maintaining and issuing copies at the request of the parties whose names are in the deed or their heirs, so that the continuity of the implementation of positions by Notary officials. In carrying out the obligations of the Notary Protocol by the Notary Protocol Recipient, the Notary Honorary Council should always maintain and protect the protocol recipient by carrying out what is mandated in the laws and regulations contained in the Regulation of the Minister of Law and Human Rights Number 7 of 2016.

Keywords: Notary, Notary Protocol, Legal Responsibility